

ANALISIS TINGKAT STRES KERJA PADA GURU TUNA GRAHITA DI SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB)  
NEGERI PURWOSARI KUDUS

DEVITA AUDRY FERLIA – 25010112130230

(2016 - Skripsi)

Stres kerja adalah respon penyesuaian diri seseorang karena adanya tuntutan di lingkungan kerja, baik bersifat psikologis atau fisik, yang dipengaruhi oleh perbedaan individual atau proses psikologis. Keadaan lingkungan kerja yang tidak sesuai dan beban mengajar dengan jumlah anak melebihi rasio yang ditetapkan dapat mempengaruhi stres kerja guru. Guru yang dihadapkan pada keadaan dimana beban tanggungjawab yang diterima terasa berat, memicu timbulnya stres kerja guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat stres kerja pada guru tuna grahita di SDLB Negeri Purwosari Kudus. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru khusus tuna grahita yang menjadi guru kelas yang berjumlah 7 orang dan 2 informan triangulasi. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku guru saat proses pembelajaran dan faktor-faktor yang dapat menyebabkan stres. Tingkat stres kerja diukur menggunakan metode *Live Event Scale*. Selanjutnya dilakukan wawancara mendalam dengan informan utama dan informan triangulasi mengenai faktor-faktor penyebab stres kerja meliputi faktor intrinsik dalam pekerjaan, peran individu dalam organisasi, pengembangan karir, hubungan dalam struktur dan iklim organisasi serta tuntutan dari luar pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 informan mengalami stres ringan dan 3 informan mengalami stres berat. Sebaiknya sekolah mengatur ulang desain ruang kelas sehingga nyaman ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan bagi guru tuna grahita terutama yang bukan dari jurusan PLB, mengikuti pelatihan-pelatihan khusus yang diadakan oleh dinas provinsi.

**Kata Kunci:** Stres Kerja, Guru Tuna Grahita